

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui program cerita berjudul *Ilir-ilir*, diharapkan penonton mampu memahami pesan-pesan moral serta merenungi sejenak tentang sebuah peristiwa yang disajikan sebagai bentuk refleksi tembang *Ilir-ilir* dalam konteks kekinian.

Simbol dan karakter hasil dari interpretasi semangat dan makna Lagu Ilir-ilir pada program cerita *Ilir-ilir* tercermin dari penguatan karakter tokoh cerita serta rangkaian shot yang diarahkan sesuai dengan konsep yang tertera pada bab V. Program cerita televisi *Ilir-ilir* ini sekilas sebagai drama keluarga biasa, hal ini berbeda dengan program cerita atau film yang sama-sama mengangkat simbol sebagai pendekatan estetisnya dikarenakan audience utama dari program ini memang masyarakat Kota demak yang cenderung memiliki latar belakang pendidikan dan wawasan yang rendah.

Gaya penyutradaraan *Laissez Fair* dirasa paling sesuai untuk mengemas film ini. Dimana sutradara memberikan arahan kepada aktor dan aktris untuk mengekspresikan dirinya dalam lakon, sutradara berlaku sebagai supervisor yang membiarkan aktor dan aktris bebas mengembangkan konsepsi individualnya agar tercapai tujuan peran yang baik.

B. SARAN

Program cerita *Ilir-ilir* diproduksi dengan berusaha menyajikan potret fenomena yang ada dimasyarakat serta mengembalikannya pada nuansa realitas

yang ada dimasyarakat. Baik naratif maupun sinematik memiliki kekuatan masing-masing dalam membangun kekuatan cerita.

Berbagai kendala yang ada dilapangan, juga kurang berhasilnya mengaplikasikan teori-teori simbol kedalam sisi sinematik secara lazim dan utuh menjadi faktor utama program cerita televisi ini terlihat seperti drama keluarga biasa, tetapi di luar perkiraan hal ini membuat program cerita televisi Ilir-ilir tetap dapat menghibur sekaligus mendidik, gampang dicerna, dan tidak menggurui.

Dari berbagai hambatan yang ada diatas tentunya menjadi sebuah proses untuk bisa dijadikan pelajaran berharga dalam sebuah keproduksian. Proses produksi hendaknya diperhitungkan dengan sangat matang sehingga segala hambatan dapat diantisipasi sebelumnya. Hal ini mengingat proses produksi sebuah program cerita merupakan kerja kreatif yang sangat dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 1998. *The Semiotics Challenge*. New York: Hill and Wang
- _____. 1968. *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang
- Basuni Immanudin MA, Nashiroh Ishaq. 2005. *Kamus idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Book, Thwaites, T.Davis, L. Mules, W. 2009. *Introducing cultural and media studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bordwell, David; Kristin Thompson. 1979. *Film Art: An Introduction*. Reading, MA: Addison-Wesley. Ninth edition, 2009.
- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik dan Yayasan Cimet.
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Egri, Lajos. 1946. *The Art Of Dramatic Writing*. New York: Simon and Schuster Inc.
- Fiske, John. 2004. "Cultural and communication studies" oleh Yosol Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim, (Eds). Trans Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- Imron Abu Amar. 1996. *Sejarah Ringkas Kerajaan Islam Demak*. Kudus : Menara Kudus.
- _____. 1992. *Sunan Kalijaga Kadilangu Demak*. Kudus : Menara Kudus.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Livington, Don. 1969. *Film and The Director*. New York: Capricorn
- McLuhan, Marshall. 1964. "Understanding Media: the extensions of man Critical Edition" oleh W. Terrence Gordon, (Ed). Book News, Inc., Portland, Or.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single Shot dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo.

- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sardar, Ziauddin dan Loon, Borin Van. 2001. *Mengenal Cultural Studies For Beginners*. Mizan. Bandung.
- Salam Solichin. 1960. *Sekitar Walisanga*. Kudus : Menara Kudus.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar – Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : Grasindo.
- Zoest, Aart Van.1993. *Semiotik*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

Sumber Online

- Ismanto, Teguh. Makna Tembang Jawa *Lir-Ilir* (*Online*)
<http://temaramcahayapelita.wordpress.com>. (diakses 3 Februari 2011)

